

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah tentang bagaimana pekerjaan sebelum, ketika, dan sesudah mengumpulkan data sehingga mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang telah ditetapkan.¹ Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada di skripsi ini. Maka penulis menggunakan unsur-unsur diantaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset lapangan (*field research*) yaitu penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi informan. Dalam penelitian ini, yang akan diamati adalah kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Penelitian ini dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data.²

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan penelitian*, (Malang: Umm Pres, 2004), 68.

² Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 21.

Pendekatan kualitatif ini dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Maka, peneliti studi langsung ke MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak untuk mendeskripsikan tentang kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas VII pada mata pelajaran Fiqih.

Metode penelitian kualitatif akan mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih dapat dipercaya. Dengan demikian diharapkan tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.⁴ Peneliti akan melihat fakta-fakta di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak guna memperoleh data yang tuntas dan kredibel. Sehingga tujuan penelitian peneliti akan kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2018-2019 akan tercapai.

B. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi:

³ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, (Bandung: Alfabeta, 2005), 205-206.

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data dalam bentuk verbal yang diucapkan secara lisan, perilaku yang dilakukan oleh informan yang dapat dipercaya yang berkenaan dengan variable yang diteliti.⁵

Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara antara peneliti dengan guru mapel fiqih kelas VII, kepala madrasah, waka kurikulum, wali kelas dan peserta didik kelas VII yang berada di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yakni sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶

Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku literatur dan media alternatif lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, dan data-data pendukung lainnya. Data ini digunakan peneliti untuk melengkapi data primer, supaya memperoleh hasil yang lebih kredibel dan akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak. Setelah melakukan pengamatan lokasi ini dianggap cocok atau sesuai dengan judul penelitian dan perlu untuk diteliti lebih dalam tentang kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2018-2019.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 9.

⁶ Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, 193.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian agar mencapai hasil yang valid dan reliabel, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung dengan prosedur yang sistematis.⁷ Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁸

Metode observasi ini penulis gunakan untuk meneliti di lokasi penelitian yang berupa kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas VII pada mata pelajaran Fiqih.

2. Metode Wawancara Mendalam

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan menggunakan alat yang dinamakan *Interview guide* (pedoman wawancara).⁹

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian antara lain wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih kelas VII, kepala madrasah, waka kurikulum, wali kelas kelas VII dan peserta didik kelas VII di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak tentang kewibawaan guru dalam meningkatkan

⁷ Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, 203.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 273.

⁹ Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, 198.

motivasi belajar peserta didik Kelas VII pada mata pelajaran Fiqih.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁰

Penggunaan metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan dokumen yang berkaitan dengan kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas VII pada mata pelajaran Fiqih.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹¹

¹⁰ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 23.

¹¹ Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, 369.

Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar mendapatkan data yang valid mengenai kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

2. Peningkatan ketekunan
Berarti melaksanakan pengamatan secara lebih berkesinambungan. Dengan cara ini, maka kepastian data atas urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹²

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dalam hal ini peneliti meningkatkan pengamatannya pada setiap aktivitas yang terjadi di lingkungan MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

3. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, 126.

sekaligus menguji kreabilitas data, yaitu mengecek kreabilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹³

Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak dilakukan pengecekan melalui triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi. Karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik itu wawancara dengan informan, observasi ke MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak dan dokumentasi yang diperoleh dari MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu guru mata pelajaran fiqih kelas VII, kepala madrasah, waka kurikulum, wali kelas kelas VII dan peserta didik kelas VII.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang ditemukan

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),83.

oleh peneliti.¹⁴ Data contoh: rekaman hasil wawancara dengan narasumber, dan foto-foto.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵ Dalam mengadakan *Member Check* yang dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan kepada sumber - sumber data yang telah memberikan data, yaitu Kepala Madrasah, Wali Kelas, guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik. Melalui diskusi ini informan bisa memahami temuan penelitian. Selain itu, ada penambahan data dan menghapus data yang dihilangkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data yaitu Kepala Madrasah, Wali Kelas, guru mata pelajaran Fiqih dan peserta didik.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif, yang digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.¹⁶

Jadi, analisis data adalah menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara memilah data yang penting kemudian dikembangkan dan dievaluasi sehingga dapat dipahami diri sendiri dan orang lain. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu :

¹⁴ Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, 375.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 129.

¹⁶ Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, 335.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah di reduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁷

Pada tahap ini, saat melakukan observasi yang pertama, peneliti memperoleh banyak data terkait dengan kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun, setelah observasi berkali-kali, peneliti tidak mengambil semua data, tetapi hanya yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga setelah data terkumpul, peneliti hanya mengambil data-data penting saja yang ada kaitannya dengan kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, pada saat pembelajaran, peneliti bisa mencatat terkait bagaimana peserta didik mengikuti pembelajaran, antusias ataukah tidak. Peneliti bisa mencatat bagaimana kewibawaan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Yang terakhir, data dari dokumentasi. Terdapat banyak data di lembaga sekolah, tetapi peneliti hanya mengambil data-data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti kegiatan atau program sekolah, data sarana dan prasarana serta tujuan sekolah. Setelah itu, semua data yang diperoleh dari lapangan kemudian direduksi atau dipilah menurut kategori yang penting, dan membuang yang tidak dipergunakan.

¹⁷ Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, 338.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.¹⁸

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan tentang kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁹ Kesimpulan yang diambil perlu adanya pertanyaan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MTs SAROJA NU Undaan

¹⁸ Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, 341.

¹⁹ Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, 345.

Kidul Karanganyar Demak untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Kesimpulan penelitian ini terkait kewibawaan guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs SAROJA NU Undaan Kidul Karanganyar Demak

